PROGRAM LANSIA WILAYAH PUSKESMAS SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2017

OLEH:

**Santi Susanti, SST, M.Kes, Hariyani S, S.KM, M.KM,
Fenty Agustini, S.ST, M.Kes, Tupriliyany Danefi, S.ST, M.Kes
Wuri Ratna Hidayani, S.KM, M.Sc**

A. DASAR PEMIKIRAN

Persoalan kesehatan reproduksi bukan hanya mencakup persoalan kesehatan reproduksi perempuan secara sempit dengan mengaitkannya pada masalah seputar perempuan usia subur, kehamilan dan persalinan. Secara lebih spesifik, berbagai masalah dalam kesehatan reproduksi mulai dari perawatan kehamilan, pertolongan pada persalinan, infertilitas, penggunaan kontrasepsi, kehamilan tidak diinginkan dan aborsi, penyakit menular seksual dan HIV/AIDS, pelecehan dan kekerasan pada perempuan, perkosaan, layanan dan informasi pada remaja, serta menopause pada perempuan dewasa, merupakan bagian dari upaya memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran kesehatan reproduksi bagi individu, khususnya bagi perempuan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seluruh tingkatan hidup perempuan merupakan fokus persoalan kesehatan reproduksi itu sendiri.

Menurut Manuaba sampai akhir abad 21, diperkirakan antara 8%- 10% penduduk Indonesia adalah lansia dan lansia perempuan akan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Badan Kesehatan Dunia atau WHO (World Health Organization)

menyebutkan bahwa ledakan menopause pada tahun-tahun mendatang sulit sekali dibendung dan diperkirakan di tahun 2030 nanti ada sekitar 1,2 miliar perempuan yang berusia diatas 50 tahun. Sebagian besar dari mereka (sekitar 80%) tinggal di negara berkembang dan setiap tahunnya populasi perempuan menopause meningkat sekitar tiga persen. 3 Artinya kesehatan perempuan khususnya patut mendapatkan perhatian, sehingga akan meningkatkan angka harapan hidup dan tercapainya kebahagiaan serta kesejahteraan secara psikologis.

Dalam rangkaian disnatis STIKes Respati Tasikmalaya ke-15 dilaksanakan program pengabdian masyarakat pemeriksaan status kesehatan lanjut usia di wilayah kerja puskesmas Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun 2017.

B. TUJUAN

Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemantauan status kesehatan lanjut usia. Diharapkan dari kegiatan ini dapat diidentifikasi status kesehatan lansia dan dapat meningkatkan pengetahuan para lansia tentang status gizi yang baik di usia senja

C. BENTUK KEGIATAN

Program pengaduan masyarakat pemeriksaan status kesehatan lansia adalah sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Petugas	Penanggung Jawab
1	Gerakan senam lansia	Meningkatkan kesadaran masyarakat lansia untuk berolahraga	2 orang kader	Santi Susanti, S.ST, M.Kes
2	Pemeriksaan TB dan BB	Pendeteksian dini status gizi pada lansia	2 mahasiswa kebidanan	Petugas Puskesmas
3	Pemeriksaan tekanan darah	Pendeteksian dini hipertensi pada lansia	Petugas Puskesmas	
4	Pemeriksaan lingkar Perut	Pendeteksian status gizi lansia	1 orang mahasiswa	
4	Pemeriksaan gula darah	Pendeteksian dini diabetes melitus pada lansia	Laboran Puskesmas dan 3 mahasiswa kebidanan	Laboran Puskesmas
4	Pemeriksaan kolesterol darah	Pendeteksian dini kolesterol pada lansia		
5	Penyuluhan Status Gizi Pada Lansia	Meningkatkan pengetahuan lansia tentang kebutuhan nutrisi di usia lanjut	- Haryani Sulistyoningsih, S.KM, M.KM	Haryani Sulistyoningsih, S.KM, M.KM
6	Registrasi	Mengetahui status kesehatan reproduksi lansia	- Fenty Agustini, S.ST, M.Kes - Tuprilianny Danefi, S.ST, M.Kes - Wuri Ratna Hidayani, S.KM, M.Sc - 1 orang mahasiswa	Wuri Ratna Hidayani, S.KM, M.Sc

Pemeriksaan status kesehatan lansia berjalan dengan lancar. Petugas puskesmas memberikan dukungan untuk STIKes membina program posbindu. Para lansia bersemangat dalam mengikuti semua program.

Adapaun saran untuk perbaikan program sebaiknya pendeteksian dini melalui pemeriksaan laboratorium dapat dilaksanakan untuk seluruh peserta, dan pembinaan posbindu dapat dikembangkan sebagai program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

D. SASARAN

Peserta program adalah peserta aktif posbindu di wilayah kerja Puskesmas Singaparna dengan jumlah 74 orang.

E. WAKTU DAN TEMPAT

Pelaksanaan program dilaksanakan pada hari Kamis, 30 November 2017 bertempat di STIKes Respati Tasikmalaya.

F. HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan terdiri dari :

1. Pemeriksaan kesehatan lansia
Pemeriksaan yang meliputi : pemeriksaan status gizi, pemeriksaan kolesterol, pemeriksaan gula darah dan asam urat.
2. Senam lansia
Senam lansia diikuti oleh 74 orang lansia dengan instruktur senam dari kader posyandu.
3. Penyuluhan kesehatan reproduksi dan nutrisi bagi lansia

G. DOKUMENTASI

Gambar 1 Pemeriksaan lansia

Gambar 2 Senam lansia

Gambar 3 Penyuluhan Gizi dan kespro lansia